

**PELATIHAN TEKNIK ECOPRINTING
PADA ANGGOTA PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
DESA REJOMULYO, LAMPUNG TIMUR**

**ECOPRINTING TECHNIQUE TRAINING
ON ANGGOTA PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
DESA REJOMULYO, LAMPUNG TIMUR**

**Aprilia Fadila Filia^{1*}, Rahmah Ningsih², Diah Agustiana³, Ervan Hardianto⁴,
Intan Wulan Sari⁵, Nayla Hafidzah⁶, Zulfa Fauziah Syarif⁷, Wulandari⁸**

^{1*2345678} Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

filia6634@gmail.com, rahmahningsih@metrouniv.ac.id, agustianadiah33@gmail.com,
erpanhardianto@gmail.com, intanwulansari362@gmail.com, naylahafidzah6@gmail.com,
zulfafauziah94@gmail.com, wd455323@gmail.com

Article History:

Received: August 30th, 2024

Revised: October 10th, 2024

Published: October 15th, 2024

Abstract: *This training was carried out based on the results of KKN students' observations of the lack of utilization of leaves and flowers that can be used to produce valuable products, besides that there are still many mothers in Desa Rejomulyo who do not understand what eco print is. This activity aims to introduce and teach ecoprinting techniques to PKK mothers in Desa Rejomulyo as one of the business opportunities by utilizing materials in the surrounding environment. The ecoprint training was conducted face-to-face using the method of understanding the ecoprinting technique and training assistance on how to decorate tote bags using materials in the surrounding environment. The final result of this work program is a product that is used in everyday life such as making on clothes, shoes and other materials.*

Keywords: *Ecoprinting,
Welfare, Creativity*

Abstrak

Pelatihan ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi mahasiswa KKN terhadap kurangnya pemanfaatan daun dan bunga yang dapat digunakan untuk menghasilkan produk bernilai jual, selain itu masih banyak kalangan ibu-ibu di Desa Rejomulyo ini belum memahami apa itu *eco print*. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajarkan teknik *ecoprinting* kepada ibu-ibu PKK di Desa Rejomulyo sebagai salah satu peluang usaha dengan memanfaatkan bahan-bahan dilingkungan sekitar. Pelatihan *ecoprint* dilakukan secara tatap muka langsung menggunakan metode pemahaman mengenai teknik *ecoprinting* dan pendampingan pelatihan mengenai cara menghias *tote bag* dengan menggunakan bahan-bahan yang ada dilingkungan sekitar. Hasil akhir dari program kerja ini adalah produk yang digunakan dalam keseharian seperti pembuatan pada pakaian, sepatu dan bahan lainnya.

Kata Kunci: *Ecoprinting, Kesejahteraan, Kreatifitas*

PENDAHULUAN

Ecoprint merupakan salah satu teknik pencetakan dan pewarnaan kain yang menggunakan pewarna dari bahan-bahan alami yang terkandung dalam berbagai jenis bahan tumbuhan seperti daun, bunga, kulit kayu, atau rempah-rempah.¹ *Ecoprint* berasal dari kata *eco* atau alam dan *print* atau cetak. *Ecoprint* memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan karena metodenya yang dirancang untuk meminimalisir dampak negatif pada ekosistem. Beberapa aspek *ecoprint* yang berhubungan dengan lingkungan seperti pewarna alami, meminimalkan limbah, dan penggunaan tanaman lokal. Teknik *ecoprint* dibuat untuk menghasilkan karya seni dengan memanfaatkan bahan yang ada di alam sebagai bahan pewarnaan dan juga sebagai motif pola. Selain menghasilkan produk dengan nilai estetika yang tinggi, *ecoprinting* juga merupakan metode yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, sehingga sesuai dengan tren industri kerajinan yang semakin mengarah pada produk-produk *eco-friendly*.²

Sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan yang ada di Desa Rejomulyo, kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang beranggotakan ibu-ibu yang ada di desa tersebut, merupakan sasaran yang tepat untuk terlaksananya kegiatan pelatihan teknik *ecoprint*. Di mana kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam menghasilkan produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomi tinggi, berbasis teknik *ecoprinting* yang ramah lingkungan. Di mana nantinya kegiatan ini dapat menjadi peluang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berguna bagi para ibu-ibu PKK ke depannya.

Pelatihan ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhadap kurangnya pemanfaatan daun dan bunga yang dapat digunakan untuk menghasilkan produk bernilai jual. Selain itu masih banyak kalangan ibu-ibu di Desa Rejomulyo ini belum memahami apa itu *ecoprint*. Maka dari itu mengadakan kegiatan sosialisasi serta pelatihan tentang *ecoprint* kepada ibu-ibu PKK Desa Rejomulyo. Kegiatan ini ditujukan untuk memperkenalkan dan mengajarkan teknik *ecoprinting* kepada para ibu-ibu PKK di Desa Rejomulyo sebagai salah satu peluang usaha dengan memanfaatkan bahan-bahan di lingkungan sekitar. Dalam kegiatan ini diberikan contoh keterampilan dengan teknik *ecoprint* yang diterapkan pada *tote bag* berbahan kanvas. Sehingga pelatihan dan pendampingan yang diberikan yaitu memanfaatkan lingkungan sekitar rumah seperti bahan organik meliputi daun dan bunga menjadi suatu peluang usaha yang menguntungkan dan bernilai ekonomis.³

¹ Yuni Rahmawati dkk., “Pengembangan Kewirausahaan *Ecoprint* Berbasis Smart Steamer Machine Guna Meningkatkan Kualitas Produk dan Efisiensi,” *Bulletin of Community Engagement* 3, no. 2 (7 November 2023): 144, <https://doi.org/10.51278/bce.v3i2.828>.

² Harto Juwono dkk., “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan *Ecoprint* Pada *Tote Bag* Dusun Todongsan, Kelurahan Tonggalan, Klaten,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2, no. 2 (25 April 2024): 379–84, <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i2.825>.

³ Endah Saptutyningsih dan Berli Paripurna Kamiel, “Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan *Ecoprint* Dalam Mendukung Ekonomi Kreatif,” *Prosiding Seminar Nasional Unimus* 2, no. 0 (2019),

Pentingnya anggota PKK dibekali pemahaman tentang teknik *ecoprinting* yaitu untuk menjadi titik awal bagi ibu-ibu PKK Desa Rejomulyo untuk mengembangkan potensi diri dan berkontribusi dalam pembangunan desa. Dengan menguasai teknik *ecoprinting*, mereka tidak hanya mampu menghasilkan produk-produk kerajinan tangan yang unik dan bernilai ekonomis, tetapi juga turut melestarikan lingkungan dan memperkaya khazanah budaya lokal. Melalui pembentukan kelompok usaha, ibu-ibu PKK dapat bekerja sama dalam memproduksi, memasarkan, dan mengembangkan produk-produk *ecoprint* mereka.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK Desa Rejomulyo dalam menghasilkan produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomi tinggi, berbasis teknik *ecoprinting* yang ramah lingkungan. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, yang diharapkan dapat membuka wawasan para peserta tentang potensi besar dari kerajinan *ecoprinting* yang memadukan alam dengan kreativitas. serta memotivasi para ibu-ibu PKK Desa Rejomulyo untuk memulai sebuah usaha kedepannya.

METODE

Pelatihan *ecoprint* dilakukan di Desa Rejomulyo secara tatap muka langsung menggunakan metode pemahaman mengenai teknik *ecoprinting*. Diawali dengan penyampaian materi dan dilanjutkan praktek langsung dengan pendampingan. Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Agustus 2024 bertempat di Aula Balai Desa Rejomulyo yang sarannya yaitu ibu-ibu PKK Desa Rejomulyo.

Adapun sebelum pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ini, diawali dengan menggunakan metode ilmu sosial yaitu survei langsung lapangan, observasi dan partisipasi aktif. Hal ini berguna untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kondisi masyarakat dan merancang program relevan dan berkelanjutan. Survei lapangan yang melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat dilakukan menggunakan teknik observasi untuk mendapatkan pemahaman tentang potensi yang ada di Desa Rejomulyo. Beberapa tahapan dalam pelaksanaan aktivitas pelatihan ini, yaitu antara lain:

1. Identifikasi peserta yang akan mengikuti pelatihan *ecoprint*
2. Selama pelatihan, akan disampaikan materi dan pengetahuan dasar mengenai *ecoprint*.
3. Pembukaan dan penyampaian materi pelatihan *ecoprint* yang dilaksanakan di Aula Balai Desa Rejomulyo. Acara pembukaan dimulai pukul 09.00 WIB dan dilanjutkan pemberian materi pelatihan mengenai *ecoprint* serta peserta diberikan perlengkapan yang digunakan untuk membuat *ecoprint* pada *tote bag*.
4. Teknik Penyampaian Pelatihan *Ecoprint*
Teknik penyampaian dilaksanakan ketika materi telah dipaparkan dengan baik. Teknik Penyampaian Pelatihan *Ecoprint* dilakukan oleh penanggung jawab yang menjadi narasumber dibantu dengan tim KKN. Audiensi dapat menyaksikan dengan jelas dan boleh

mengajukan pertanyaan ketika teknik penyampaian berlangsung apabila ada hal yang tidak dipahami.

5. Pelaksanaan Pelatihan *Ecoprint*

Peserta dapat memulai pelatihan menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan oleh tim KKN. Alat dan bahan yang disediakan berupa, *tote bag*, daun pepaya, daun pakis, daun singkong, daun mengkudu, daun katuk, bunga *flamboyan*, bunga kencana ungu, bunga *nerium oleander*, bunga asoka, bunga alamanda, bunga, gunting, palu dan plastik sebagai alat. *Tote bag* dibentangkan di meja dan diberi plastik didalam *tote bag* guna menghindari penjiplakan pada dua sisi. Daun yang telah disiapkan disusun di atas *tote bag* sesuai kreativitas masing - masing. Daun yang telah tersusun di atas *tote bag* dilapisi dengan plastik lalu di ketuk perlahan dengan menggunakan palu. Langkah terakhir yaitu dijemur.

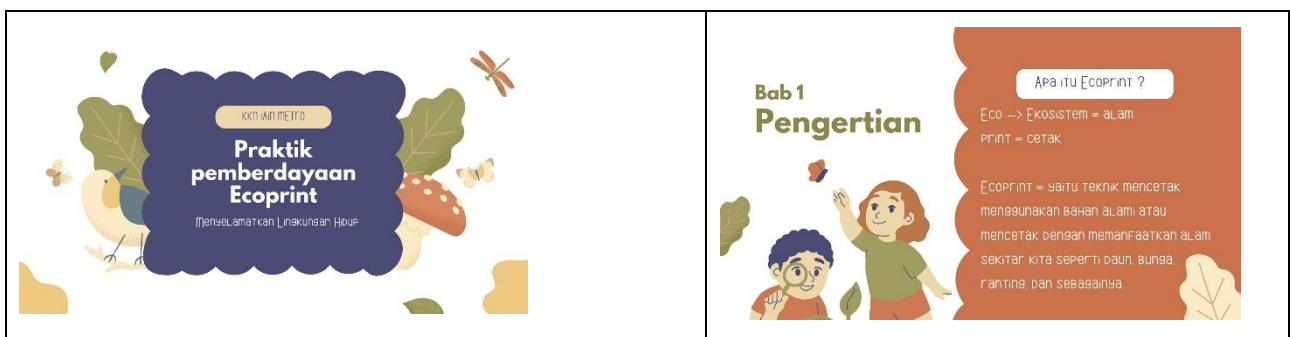
6. Diskusi dan Dokumentasi

Diskusi dilakukan pada saat pelatihan berlangsung. Dalam sesi ini, tim melakukan pendampingan secara individu agar individu semakin paham mengenai pelatihan *ecoprint*, Para ibu-ibu PKK yang terlibat dalam pelatihan ini sangat antusias saat melakukan kegiatan *ecoprint* dan bertanya terkait materi yang telah dipaparkan. Kegiatan diakhiri dengan sesi dokumentasi.

HASIL

Pelatihan *ecoprint* ini mendapat sambutan yang sangat positif dari peserta. Para anggota PKK berhasil menghasilkan *tote bag* dengan pola-pola alami yang unik, hasil dari proses pewarnaan dengan daun dan bunga lokal. Para peserta terlihat antusias dalam mempraktikkan teknik *ecoprinting* dan menunjukkan kreativitas dalam memilih pola dan warna yang diinginkan. Diawali dengan mendengarkan materi tentang teknik *ecoprinting*.

Materi yang disampaikan:





Setelah mendengarkan materi mengenai Teknik *ecoprinting*, dilanjutkan dengan pelatihan dengan didampingi. Ibu-ibu PKK Desa Rejomulyo mempraktikkan Teknik tersebut dengan antusias.



Gambar 1. Meletakkan dedaunan pada *tote bag*



Gambar 2. Proses mencetak motif pada *tote bag* menggunakan palu kayu



Gambar 3. Hasil *tote bag* yang dibuat oleh ibu-ibu PKK

PEMBAHASAN

Pembuatan *ecoprint* adalah untuk mempelajari keterampilan pembuatan batik yang ramah lingkungan dan memberikan wawasan tentang pemanfaatan potensi lingkungan serta pengembangan keterampilan seni. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memanfaatkan bahan organik di sekitar tempat tinggal yang digunakan untuk menghasilkan produk. *Ecoprint* berasal dari bahasa Inggris "*eco*", yang berarti "alam", dan "*print*", yang berarti "cetak". Ini adalah metode pengolahan kain yang menggunakan warna alami dari berbagai tumbuhan yang ada di lingkungan.

Pelatihan *Ecoprint* di *Tote Bag* di Aula, Kelurahan Rejomulyo, menghasilkan proses mencetak dengan menggunakan bahan yang ada di sekitar kita. Menurut Asmara & Sarasati, istilah "*ecoprint*" berasal dari kata "*eco*", yang berarti "alam", dan "*print*", yang berarti "cetak." Teknik ini digunakan untuk mencetak dengan warna dan motif menggunakan bahan-bahan yang ada di alam.⁴

⁴ Asmara, D. A., & Sarasati, M. "Penerapan Teknik *Ecoprint* Pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual." *Jurnal Pengabdian Seni*, 1, no. 2 (2020): 16–26.

Darmawati & Sutopo menyatakan bahwa teknik *ecoprint* menggunakan bagian tumbuhan yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat mengandung pigmen warna. Bagian-bagian seperti daun, bunga, kulit batang, dan bagian lainnya termasuk dalam kategori ini. Warna kain dan motif *ecoprint* berbeda karena motifnya berbeda dan tidak dapat diprediksi dari alam, meskipun menggunakan teknik pembuatan dan jenis tumbuhan yang sama.⁵ Menurut Nurliana, tiga teknik utama *ecoprint* adalah pemukulan, perebusan, dan pengukusan. Pada kegiatan pelatihan *ecoprint* ini, yang digunakan adalah teknik pemukulan.⁶

Hasil dari program kerja pelatihan *ecoprint* bagi masyarakat Desa Rejomulyo khususnya ibu-ibu PKK adalah mereka akan mengetahui dan mendapatkan pelatihan mengenai cara menghias tote bag dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar. Potensi penggunaan bahan organik seperti daun pepaya, daun pakis, daun singkong, daun mengkudu, daun katuk, bunga *flamboyant*, bunga kencana ungu, bunga *nerium oleander*, bunga asoka, bunga alamanda, bunga, gunting sebagai bahan dasar pembuatan *ecoprint*. Hasil akhir dari program kerja ini adalah produk *ecoprint* yang dapat digunakan dalam keseharian. Selain itu, masyarakat dapat menggunakan teknik *ecoprinting* pada pakaian, sepatu, dan bahan lainnya agar dapat meningkatkan kreativitas masyarakat.

Peserta *ecoprinting* adalah ibu-ibu PKK Desa Rejomulyo. Partisipasi masyarakat yang aktif cukup besar dan diharapkan mampu memahami materi dan teknik yang disampaikan. Selain itu, team KKN melakukan pendampingan untuk mendukung dan menjaga kelancaran kegiatan, sehingga diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan inovasi produk *ecoprint*.

KESIMPULAN

Pelatihan *ecoprint* yang ditawarkan oleh Mahasiswa KKN IAIN Metro dapat memperkuat komunitas ibu-ibu PKK dan memberikan wawasan baru bagi masyarakat dengan menggunakan potensi yang ada di sekitar mereka. Peningkatan keterampilan ibu-ibu PKK dapat meningkatkan kreativitas ibu-ibu, yang dapat memanfaatkan bahan yang ada di sekitar mereka. Hasil dari program penjangkauan masyarakat ini adalah peningkatan kapasitas masyarakat dalam memproduksi *ecoprint*.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK yang ada di Desa Rejomulyo, supaya mereka dapat menjadikan salah satu peluang bisnis. Diharapkan setelah pelatihan ini, peserta akan memiliki keterampilan baru. Setiap peserta menerima tas selempang yang terbuat dari bahan *ecoprint* untuk dibawa pulang. Ibu-ibu PKK merasa puas dengan hasil yang mereka capai. Mereka bisa membuat *ecoprint* di rumah, tetapi mereka hanya ingin dipakai dan digunakan sendiri.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang dalam hal ini

⁵ Entien Darmawati dan Sutopo, "Penerapan Teknik *Ecoprint* Pewarna Daun Jati Pada Kulit Tersamak Terhadap Ketajaman Warna Dan Ketahanan Luntur," Berkala Penelitian Teknologi Kulit, Sepatu, dan Produk Kulit 20, no. 1 (1 Januari 2021), <https://e-jurnal.atk.ac.id/index.php/bptkspk/article/view/137>.

⁶ Steffanie Nurliana dkk., "Pelatihan *Ecoprint* Teknik *Pounding* Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu," Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS 19, no. 2 (28 Desember 2021): 262–71, <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.17789>.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang memberikan *support* kepada tim pengabdian sehingga berjalan dengan baik dan sukses. Kemudian terima kasih juga kepada Ibu Sundari selaku ibu kepala desa serta ibu PKK yang telah berpartisipasi dan membantu dalam rangkaian kegiatan pelatihan *eco-printing* yang telah dilaksanakan. Semoga penulisan artikel ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca.

DAFTAR REFERENSI

- Darmawati, Entien, dan Sutopo. “Penerapan Teknik Ecoprint Pewarna Daun Jati Pada Kulit Tersamak Terhadap Ketajaman Warna Dan Ketahanan Luntur.” *Berkala Penelitian Teknologi Kulit, Sepatu, dan Produk Kulit* 20, no. 1 (1 Januari 2021). <https://ejurnal.atk.ac.id/index.php/bptkspk/article/view/137>.
- Juwono, Harto, Afrizal Hesti Alfin Tachtar, Fidelia Putri Bellyanda, Icha Rahma Putri, Karina Chairunnisa, Rifki Hardianto, Rizky Rahmania Fatimah, Tiara Delia Henandita, dan Wisnu Galih Permana. “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Ecoprint Pada Tote Bag Dusun Todongsan, Kelurahan Tonggalan, Klaten.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2, no. 2 (25 April 2024): 379–84. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i2.825>.
- Nurliana, Steffanie, Wiryono Wiryono, Hery Haryanto, dan Syarifuddin Syarifuddin. “Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu.” *Dharma Rafflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS* 19, no. 2 (28 Desember 2021): 262–71. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.17789>
- Rahmawati, Yuni, Agus Hery Supadmi Irianti, Sujito Sujito, Rachmad Hidayat, Yuli Soesetio, dan Aya Shofia Mufti. “Pengembangan Kewirausahaan Ecoprint Berbasis Smart Steamer Machine Guna Meningkatkan Kualitas Produk dan Efisiensi.” *Bulletin of Community Engagement* 3, no. 2 (7 November 2023): 144. <https://doi.org/10.51278/bce.v3i2.828>.
- Saptutyningsih, Endah, dan Berli Paripurna Kamiel. “Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Ecoprint Dalam Mendukung Ekonomi Kreatif.” *Prosiding Seminar Nasional Unimus* 2, no. 0 (2019). <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/396>.
- Asmara, D. A., & Sarasati, M. “Penerapan Teknik Ecoprint Pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual.” *Jurnal Pengabdian Seni*, 1, no. 2 (2020): 16–26.